

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif. Menurut Herdiansyah (2019) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Artinya, peneliti memiliki peranan utama dalam penelitian ini, sehingga peneliti harus mengoptimalkan semua proses yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Raco (2010) deskriptif adalah menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita. Maksudnya, metode ini mendeskripsikan gejala, fakta maupun realita pada fenomena yang ada, fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan, maupun perbedaan dengan fenomena lainnya. Lebih lanjut menurut Hancok dan Algozzine (dalam Herdiansyah, 2015) dalam deskriptif, informasi dan data yang diperoleh digunakan untuk tujuan mendeskripsikan kelompok, fenomena, subjek tertentu tanpa adanya tujuan lain diluar tersebut. Metode deskriptif hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu menyajikan secara

sistematik sehingga mudah untuk dipahami, kesimpulan yang disajikan pun selalu jelas sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian ini adalah ketertarikan peneliti sendiri terhadap penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif menurut Herdiansyah (2015) mengkaji dan meneliti perilaku manusia dengan terjun langsung ke lapangan, bertemu dan berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan subjek, karenanya peneliti harus memiliki sifat yang open minded. Hal ini mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif agar bisa menggali data secara mendalam.

3.2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), subjek sumber data dapat dipilih berdasarkan individu yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga dapat membukakan kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Berikut adalah jenis-jenis data yaitu:

3.2.1. Data Primer

Data primer ialah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data utama dapat diartikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang sangat dibutuhkan guna mendapatkan hasil dari penelitian. Pada data primer, data yang diambil akan

menjelaskan sebuah kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, subjek sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel sumber data atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sudah menikah lebih dari 5 tahun
- 2) Penderita lupus dan pasangan penderita lupus
- 3) Berdomisili di kota Palembang
- 4) Tergabung dalam komunitas Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS)

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari tangan kedua, ketiga atau selanjutnya. Data ini disebut juga data pendukung, seperti dokumentasi surat keterangan sakit subjek dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder bisa didapatkan dari orang-orang terdekat dengan subjek seperti keluarga, teman, dan masyarakat yang berada didekat subjek.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Februari 2021 hingga selesai. Lokasi penelitian dilakukan dilingkungan keempat subjek yang akan diteliti, yaitu

daerah Palembang tepatnya di kecamatan. Kalidoni dan Kecamatan. Kertapati.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil dan jauh dapat diobservasi dengan jelas. Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2015) observasi merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam penggalian data dengan cara melakukan pengamatan terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017) observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis oleh peneliti tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati atau tidak

menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

3.4.2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015) wawancara ialah pertemuan antar dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Saat wawancara, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya (Raco, 2010)

Pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pada pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2015). Lebih lanjut terdapat ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan tema, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian kali ini yang menggali data dengan wawancara semi terstruktur.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin terpercaya jika menampilkan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2017). Data dokumentasi yang akan digunakan adalah berupa hasil foto, rekaman wawancara mengenai penyakit lupus, dan beberapa dokumentasi resmi dari subjek.

3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2015) yaitu model interaktif yang terbagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan diakhir penelitian. Idealnya proses dari pengumpulan data dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf. Umumnya pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan studi *pre-eliminary* yang berfungsi sebagai verifikasi awal bahwa fenomena yang diteliti benar adanya. Dalam studi *pre-eliminary* peneliti mendapatkan data awal dari wawancara, observasi dan lain sebagainya yang telah dilakukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dari penggabungan dan penyeragaman dari segala data yang diperoleh kemudian menjadi satu bentuk tulisan yang akan

dianalisis. Data-data tersebut ialah hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil FGD yang diubah menjadi bentuk tulisan disesuaikan dengan formatnya masing-masing.

3. *Display Data*

Display data ialah kegiatan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang sudah jelas. *Display data* memiliki tiga tahapan yaitu, kategori tema, sub kategori tema dan pengkodean (*coding*). *Display data* berfungsi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

3.6. Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya, arti dari reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda dan bersifat dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2015).

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan data agar dapat mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check.

3.6.1. Triangulasi

Wiersma (dalam Sugiyono, 2015) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan data *triangulation* yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal. Metode pengumpulan data yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, FGD, dokumentasi dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2015).

3.6.2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan member check ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya (Sugiyono, 2015).